

## PEMASANGAN KONSTRUKSI RINGBALK BANGUNAN MASJID DI KAMPUNG MASSOLEANG DESA SALENRANG KABUPATEN MAROS

Hasdaryatmin Djufri<sup>1)</sup>, Abdullah Latip<sup>2)</sup>, Syahlendra Syahrul<sup>3)</sup>, Imran<sup>4)</sup>, Hanafi<sup>5)</sup>, Andi Muh. Rifki<sup>6)</sup>

<sup>1),2),3)</sup> Dosen Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

<sup>4)</sup> Teknisi Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

<sup>5),6)</sup> Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

### ABSTRACT

Kampung Massoleang yang termasuk dalam wilayah administratif Desa Salenrang termasuk wilayah yang tidak mempunyai sarana peribadatan baik masjid maupun mushollah. melalui PPDM Politeknik Negeri Ujung Pandang, dilakukan pembangunan mesjid Kampung Massoleang yang terdiri atas beberapa kegiatan utama antara lain adalah pemasangan ringbalk masjid. Luas bangunan masjid/mushollah yang dibangun adalah 49 m<sup>2</sup> untuk bangunan utama, dan mihrab 4 m<sup>2</sup>. Konstruksi ringbalk beton campuran 1:2:3 dengan dimensi 15 cm x 15 cm, sepanjang 34 m, dengan volume total pasangan beton ringbalk 0,80 m<sup>3</sup>. Diharapkan dengan terbangunnya masjid ini dapat dimanfaatkan oleh warga sekitar sebagai sarana peribadatan meliputi: penyelenggaraan shalat berjamaah dan kegiatan kegiatan sosial kemasyarakatan lainnya seperti TPA, dakwah dan pengajian bagi warga setempat dalam rangka meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.

**Keywords:** Ringbalk, Mesjid Kampung Massoleang, Iman dan Takwa

### 1. PENDAHULUAN

Desa dalam kehidupan sehari-hari atau secara umum sering diistilahkan dengan kampung, yaitu suatu daerah yang letaknya jauh dari keramaian kota, yang dihuni oleh kelompok masyarakat dimana sebagian besar mata pencahariannya sebagai petani. Sedangkan secara administratif desa adalah yang terdiri dari satu atau lebih atau dusun yang digabungkan hingga menjadi suatu daerah yang berdiri sendiri atau berhak mengatur rumah tangga sendiri (otonomi).

Desa Salenrang merupakan salah satu desa yang berada di Kabupaten Maros yang terkenal sejak UNESCO memasukkan kawasan karst terbesar kedua di dunia, Rammang-Rammang, dalam daftar Situs Warisan Dunianya. Desa ini masuk kedalam wilayah pemerintahan Kecamatan Bontoa, Kabupaten Maros, yang terletak kurang – lebih 40 kilo meter sebelah utara dari Makassar – ibukota provinsi Sulawesi-Selatan. Wilayah Desa Salenrang membujur dari timur ke barat terbelah dengan poros jalur Makassar – Pare-Pare. Luas wilayah Desa Salenrang mencapai 1.356,71 Ha yang terdiri 5 (lima) dusun yaitu Dusun Salenrang, Dusun Pannambungan, Dusun Panaikang, Dusun Barus dan Dusun Rammang-Rammang.

Untuk mencapai sasaran tersebut pemerintahan desa berupaya meningkatkan jumlah masjid di Desa Salenrang. Hal ini senada dengan visi dan misi kepala desa yaitu meningkatkan iman dan taqwa dimana salah satunya adalah meningkatkan jumlah dan kapasitas masjid dan mushollah di Desa Salenrang. Akan tetapi keterbatasan anggaran desa dan tingkat pendapatan penduduk yang rendah sehingga program ini sulit terlaksana. Di sisi lain Kampung Massoleang yang terletak di dusun Rammang-rammang Desa Salenrang dengan jumlah Kepala Keluarga mencapai 43 KK hingga saat ini belum memiliki sarana peribadatan baik mushollah maupun masjid.

Desa Salenrang yang telah menjadi mitra PNUP melalui kegiatan PPDM ini akan melakukan pembangunan sarana peribadatan khususnya di Kampung Massoleang ini. Kegiatan Pembangunan Mushollah ini diharapkan terbagi menjadi beberapa bagian pembangunan yang disesuaikan dengan anggaran yang tersedia baik dari pihak PNUP, Desa Salenrang maupun dengan partisipasi masyarakat baik dalam bentuk materil maupun tenaga. Untuk tahun ini melalui kegiatan PPDM akan melakukan pemasangan Konstruksi Rangka atap Bangunan Masjid Di Kampung Massoleang Desa Salenrang Kabupaten Maros. Dengan adanya kegiatan ini, maka diharapkan di Kampung Massoleang terdapat sebuah Mushollah yang dapat menjadi titik sentral kegiatan keagamaan dan kegiatan kemasyarakatan lainnya.

### 2. PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui kegiatan pembangunan masjid/mushollah di Kampung Massoleang Desa Salenrang dibagi dalam beberapa kelompok kegiatan, dimana salah satu kelompok

<sup>1</sup> Korespondensi penulis: Hasdaryatmin Djufri, Telp 0811465724, djufri81@poliupg.ac.id

kegiatan dalam hal ini adalah pemasangan struktur ringbalk masjid/mushollah. Secara umum tahapan pelaksanaan pekerjaan ini meliputi:

### 1) Tahapan Persiapan

Tahap persiapan pelaksanaan konstruksi meliputi kegiatan:

- Sosialisasi dengan masyarakat
- Pengukuran lokasi dan perhitungan volume konstruksi

### 2) Tahapan Desain Bangunan Masjid

Tahap desain meliputi perencanaan umum, perencanaan teknis, penggambaran hasil desain dan penyusunan rencana anggaran biaya (RAB) konstruksi

### 3) Tahap Pelaksanaan Konstruksi

Tahap pelaksanaan merupakan realisasi dari hasil perencanaan yang telah disusun, secara garis besar tahapan pelaksanaan konstruksi masjid/musholla Kampung Massoleang, meliputi: pekerjaan pondasi, pekerjaan sloof, pekerjaan kolom, pekerjaan dinding, pekerjaan ringbalk, pekerjaan rangka atap, pemasangan atap, pekerjaan lantai, pekerjaan kusen, pekerjaan plafond, dan pekerjaan finishing (pengecatan dan pemasangan instalasi pendukung). Secara umum yang dibahas dalam laporan ini adalah Konstruksi/pemasangan ringbalk.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Koordinasi awal dengan mitra teknis dan sosialisasi kegiatan (100%);

Koordinasi dan sosialisasi dilakukan dengan kunjungan secara langsung di lokasi rencana pembangunan mesjid untuk mendapatkan informasi kesediaan warga pemanfaat bangunan mesjid yang akan dibangun. Sehubungan dengan kegiatan ini, masyarakat pemanfaat sangat antusias terhadap rencana kegiatan yang akan dilaksanakan.



Gambar 3. Koordinasi, sosialisasi awal dan pengukuran dengan mitra

### b. Survey, Pengukuran dan Pengumpulan Data (100%);

Pengukuran secara langsung dilaksanakan di lapangan/ di lokasi dimana akan dilakukan pembangunan Mesjid dengan melakukan pengukuran bangunan eksisting dan pengukuran area penambahan/ perluasan bangunan.

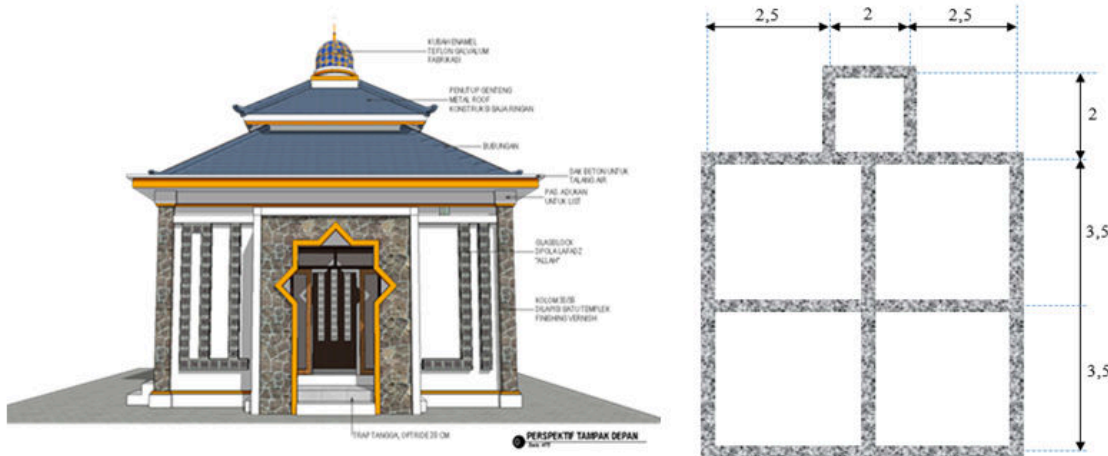


Gambar 4. Survey, Pengukuran dan Pengumpulan Data

Tabel 1: Volume Pekerjaan Pembangunan/Pemasangan Ringbalk Mushollah

No	Item Pekerjaan	Volume	Satuan
<b>BANGUNAN UTAMA</b>			
I	Luasan masjid	49	m <sup>2</sup>
II	Mihrab	4	m <sup>2</sup>
<b>Pekerjaan Ringbalk</b>			
I	Panjang Ringbalk	34	m'

- c. Membuat Gambar bangunan mesjid dan denah ringbalk, Menghitung Volume Pekerjaan dan RAB, Menyusun Spesifikasi Pekerjaan dan Metode Pelaksanaan (100%); Berdasarkan hasil-hasil lapangan (hasil pengukuran) dan masukan-masukan dari warga sehubungan dengan rencana pembangunan masjid dalam hal ini salah satu bagian kegiatan adalah pemasangan ringbalk, dengan gambar sebagai berikut:



Gambar 5. Tampak Depan Masjid dan Denah Rencana Pemasangan Ringbalk

- d. Penyiapan / Pembelian Alat dan Material dan Tenaga Kerja (100 % )  
 Telah dilakukan Penyiapan/pembelian alat dan material untuk pemasangan Ringbalk Bangunan Masjid Kampung Masoleang Desa Salenrang Kab. Maros, Uraian material dan kebutuhan tenaga pekerjaan ringbalk ukuran 15x15 cm × 34 m = 0.8 m<sup>3</sup>, meliputi:
- Papan kayu kelas III ukuran (20x2)cm, 30 lbr
  - Paku, 3 kg
  - Besi beton polos dia 8 full, 14 btg
  - Besi beton polos dia 6 full, 10 btg
  - Kawat beton, 2.5 kg
  - Semen, 10 sak,



- Pasir, 0.5 m<sup>3</sup>
  - Kerikil, 0.8 m<sup>3</sup>
  - Tukang, 1 orang
  - Buruh tukang, 2 orang
  - Biaya angkut (LS)
- e. Pemesian dan Pemasangan Bekisting (100%)  
Pemesian dan pemasangan bekisting dilakukan untuk beton ringbal dengan ukuran 15 x 15 cm sepanjang 34 m



Gambar 5. Pembuatan tulangan ringbalk dan cetakan/bekisting

- f. Pengecoran dan Perawatan Beton (100%)  
Pengecoran dilakukan setelah kondisi tulangan telah dipasang dalam cetakan/bekisting beton dan telah diperkuat oleh perancah, pengecoran dilakukan sesuai dengan dimensi/ukuran yang telah ditentukan yaitu 15 cm x 15 cm dan campuran beton 1:2:3. Setelah dilakukan pembetonan dilakukan perawatan dengan curing dan setelah beton dianggap telah kuat sempurna dilakukan pembongkaran bekisting dan perancah.



Gambar 5. Pengecoran dan Perawatan Beton

#### 4. KESIMPULAN

- 1) Luas bangunan masjid/ mushollah Kampung Massoleang yang dibangun adalah 49 m<sup>2</sup> untuk bangunan utama, dan mihrab 4 m<sup>2</sup>
- 2) Konstruksi ringbalk beton campuran 1:2:3 dengan dimensi 15 cm x 15 cm, sepanjang 34 m, dengan volume total pasangan beton ringbalk 0,80 m<sup>3</sup>
- 3) Pemasangan ringbalk masjid/mushollah Kampung Massoleang telah dilaksanakan melalui kegiatan PPDM Politeknik Negeri Ujung Pandang.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Admin Fapet, *Sosialisasi Rencana Renovasi Masjid Al A'raf*, 2016. [Online] Available at: <https://fapet.ub.ac.id/sosialisasi-rencana-renovasi-masjid-al-araf/> [Diakses 18 2 2020].
- [2] Azizah, U, Masjid Pathok Negoro Mlangi : Respon Masyarakat Mlangi Terhadap Renovasi Masjid Tahun 2012 M. *Jurnal Sejarah Peradaban Islam*, Vol. 1(No. 2), pp. 212 - 222, 2017.

- [3] Bos Ceper, *Kumpulan Proposal Masjid dan Mushollah*, 2017. [Online] Available at: <http://subuhjamaah.blogspot.com/2017/01/proposal-pembangunan-masjid-anggaran-52.html> [Diakses 11 Maret 2021].
- [4] Departemen Pemukiman & Prasarana Wilayah, *Pemeliharaan Bangunan Gedung*. Jakarta: Departemen Pemukiman & Prasarana Wilayah, 2004.
- [5] Mubarok, M. Y. *Arah Baru Model Pengabdian Masyarakat Berbasis Masjid Di Perguruan Tinggi*. Surabaya, STAI AT-TAQWA Bondowoso, 2018.
- [6] Pemukiman, P. P. d. P. P. d., *Teknologi Ruspin Rumah Sistem Panel Instan*, Bandung: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, 2019.
- [7] Wibawa, Ratri Septina Saraswati, B. A. & Saraswati, R. S., *Perencanaan Pembangunan Masjid Al-Ikhwan Kelurahan Karangayu Semarang*. *Jurnal E-Dimas*, Vol 7(No. 1), pp. 1-14, 2016.

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih disampaikan kepada UPPM Politeknik Negeri Ujung Pandang dan warga Kampung Massoleang Desa Salenrang Kabupaten Maros” atas kerjasamanya dalam pelaksanaan kegiatan PPDM ini.